

ABSTRAK

Persaingan usaha tidak sehat adalah persaingan antara pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan produksi dan/atau pemasaran barang atau jasa yang dilakukan dengan melawan hukum. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pencegahan, pengawasan dan penanganan Lembaga Ombudsman DIY terhadap adanya praktek monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat.

Penyusunan skripsi ini menggunakan metode penelitian preskriptif melalui pendekatan konsep. Preskriptif adalah memberikan argumentasi atau penilaian atas hasil penelitian mengenai benar atau salah atau seyogianya menurut hukum terhadap hasil penelitian. Teknik pengumpulan bahan yang digunakan meliputi bahan primer, sekunder dan tersier untuk menunjang kelengkapan penelitian ini dilakukan wawancara dengan Lembaga Ombudsman DIY.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa upaya pencegahan, pengawasan dan penanganan Lembaga Ombudsman DIY terhadap praktek monopoli dan persaingan usaha yakni dengan melakukan (1) melakukan penanganan pengaduan melalui klarifikasi, investigasi, mediasi dan koordinasi, (2) melakukan pencegahan praktek monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat dengan melakukan sosialisasi di pasar dan melakukan diskusi publik dengan pelaku usaha maupun masyarakat rutin selama sebulan sekali. Kurangnya koordinasi dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha terhadap praktek monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat sehingga mengakibatkan ketidakefektifan dan keefisiensinya penindakan terhadap praktek monopoli dan persaingan usaha di D.I.Y.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pencegahan, pengawasan dan penanganan terhadap praktek monopoli dan persaingan usaha di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah efektif, namun dalam pemberian sanksinya masih lemah dikarenakan tidak adanya Komisi Pengawas Persaingan Usaha yang berkedudukan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : Komisi Pengawas Persaingan Usaha, Lembaga Ombudsman Daerah Istimewa Yogyakarta, Pengawasan dan Persaingan Usaha.